Harga Batubara Dan Minyak Hangat Jelang Musim Dingin

Tanggal : Kamis , 26 November 2020
Media : Kontan Harian
Halaman : 5
Wartawan : Hikma Dirgantara
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Ibrahim *(Direktur TRFX Garuda Berjangka)*, Wahyu Laksono *(Analis Central Capital Futures)*
Rubrik : portofolio
Topik : Batubara

HARGA KOMODITAS

Harga Batubara dan Minyak Hangat Jelang Musim Dingin

JAKARTA. Harga komoditas energi bergerak menguat jelang akhir tahun. Musim dingin yang akan melanda sejumlah negara di belahan bumi menjadi sentimen pendorongnya.

Harga batubara pada Selasa (24/11) sudah berada di level US$ 69,10 per ton, menguat 14,03% sejak awal bulan. Ini merupakan harga terkuat sejak April 2020.

Harga minyak jenis West Texas Intermediate (WTI), pada Rabu (25/11) pukul 18.05 WIB, ada di level US$ 45,51 per barel. Minyak naik 27,15% di November ini.

Secara historis, setiap jelang musim dingin, harga komoditas energi cenderung mengalami kenaikan. "Buktinya, harga batubara dan minyak menguat belakangan ini, meski masih dibayangi sentimen *oversupply*," kata Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim, Rabu (25/11).

Analis Central Capital Futures Wahyu Laksono meyakini, sentimen musim dingin dan kenaikan permintaan akan menopang harga komoditas energi hingga akhir tahun. Untuk batubara, diperkirakan harganya akan berada di kisaran US$ 60-US$ 70 per ton. Minyak akan berfluktuasi di kisaran US$ 45 per barel.

Selain itu, secara umum, harga komoditas energi juga terpengaruh sentimen perkembangan produksi vaksin Covid-19. Pemulihan ekonomi juga mempengaruhi harga komoditas energi.

Pelaku pasar juga mencermati potensi berbagai negara menggelontorkan stimulus besar-besaran untuk menghadapi efek pandemi. Bila ini terjadi, harga komoditas bisa terdongrak *reflationary trades*. Ini adalah pelemahan dollar AS yang menguntungkan harga komoditas.

Menurut Ibrahim, minyak mentah akan jadi komoditas energi paling moncer pada tahun depan. Pemulihan ekonomi akan mendorong permintaan minyak dunia. Apalagi, Presiden AS terpilih Joe Biden tidak akan memompa produksi minyak besar-besaran seperti pendahulunya.

Proyeksi Ibrahim, harga minyak hingga semester I-2021 ada di kisaran US$ 48-US$ 50 per barel. Sementara batubara akan ada di rentang US$ 46-US$ 51 per ton.

Hikma Dirgantara